

## EVALUASI PROGRAM PELAYANAN PUBLIK MOBIL PERPUSTAKAAN KELILING DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA-SISWI KABUPATEN BINTAN

Kartini Nur Kahana<sup>1(a)</sup>, Almar Ananda<sup>2(b)</sup>, Dina Wilyanti<sup>3(c)</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Maritim Raja Ali Haji

<sup>3</sup>Jurusan Akutansi, Politeknik Negeri Batam

<sup>a)</sup>[kartinikahana@gmail.com](mailto:kartinikahana@gmail.com), <sup>b)</sup>[almarananda@gmail.com](mailto:almarananda@gmail.com), <sup>c)</sup>[dinawilyanti13@gmail.com](mailto:dinawilyanti13@gmail.com)

### INFORMASI ARTIKEL

#### Article History:

Dikirim:

18-12-2023

Diterbitkan Online:

31-12-2023

#### Kata Kunci:

Evaluasi, Mobil Perpustakaan  
Keliling, Budaya Literasi

#### Keywords:

Evaluation, Mobile Library,  
Literacy Culture

#### Corresponding Author:

[kartinikahana@gmail.com](mailto:kartinikahana@gmail.com)

### ABSTRAK

Berdasarkan tujuan program pelayanan publik mobil perpustakaan keliling dalam meningkatkan budaya literasi siswa-siswi Kabupaten Bintan. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah melaksanakan keliling menggunakan mobil perpustakaan keliling dengan mengunjungi berbagai sekolah-sekolah. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui evaluasi dari program pelayanan publik mobil perpustakaan keliling dalam meningkatkan budaya literasi siswa-siswi Kabupaten Bintan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun lokasi penelitian ini di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan budaya literasi siswa-siswi Kabupaten Bintan, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten telah melaksanakan program pelayanan publik tersebut kepada sekolah-sekolah dan timbal balik yang didapatkan menghasilkan hal positif serta berharap datang kembali untuk memberikan wadah untuk siswa-siswi.

### ABSTRACT

Based on the objectives of the mobile library car public service program in improving the literacy culture of Bintan Regency students. The Regional Library and Archives Office conducts a mobile library car tour by visiting various schools. This study aims to determine the evaluation of the mobile library car public service program in improving the literacy culture of Bintan Regency students. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. The location of this research is at the Regional Library and Archives Office of Bintan Regency. The results and discussion show that to achieve the goal of increasing the literacy culture of Bintan Regency students, the District Library and Archives Office has implemented the public service program to schools and the reciprocity obtained results in positive things and hopes to come back to provide a forum for students.

#### DOI:

<https://doi.org/10.24036/publicness.v2i4.165>

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling Tahun 2013, Perpustakaan Keliling adalah perluasan layanan dari perpustakaan umum menggunakan sarana transportasi (kendaraan), baik darat maupun perairan, yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang layanan tersebut guna menjangkau para pemustaka yang lokasinya diluar jangkauan layanan stasioner perpustakaan. Berkaitan hal tersebut, terdapat sarana dan prasarana yang dilakukan oleh perpustakaan umum yakni Mobil Perpustakaan Keliling. Mobil Perpustakaan Keliling ini erat kaitannya dengan pelayanan publik. Pelayanan publik adalah penyediaan layanan (yang memenuhi kebutuhan orang lain) atau orang yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan prosedur yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pelayanan yang diberikan oleh pemerintah haruslah mengutamakan kepentingan masyarakat secara cepat, sederhana dan mudah memberikan rasa puas kepada masyarakat yang menerima layanan. Pendapat lain yang dijelaskan (Kotler dalam Lukman 2003:4) Pelayanan adalah setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan dan tetap memberikan kepuasan. Walaupun hasil tidak dikaitkan dengan suatu produk fisik.

Pelayanan publik melalui program mobil perpustakaan keliling ini diterapkan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan. Untuk meningkatkan budaya literasi dan mengembangkan cinta buku kepada masyarakat terutama siswa-siswi sekolah di Kabupaten Bintan, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan terus mendatangi masyarakat dengan mobil perpustakaan keliling. Mobil perpustakaan keliling adalah bagian dari pelayanan perpustakaan umum yang mendatangi atau mengunjungi pembacanya. Mobil perpustakaan keliling ini memberikan pelayanan dengan mendatangi masyarakat terutama siswa-siswa sekolah di sekitaran wilayah Kabupaten Bintan terutama daerah-daerah yang jauh dari Perpustakaan Daerah yang berada di Kecamatan Bintan Timur. Selain itu, mobil perpustakaan keliling ini juga mendatangi sekolah-sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Bintan untuk memberikan motivasi dan menumbuh kembangkan semangat literasi siswa.

Hal ini berkaitan dengan Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan. Visinya adalah Menjadikan “Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan sebagai sumber ilmu dan informasi yang aktual dalam rangka meningkatkan sumberdaya manusia dan menjamin ketersediaan arsip yang otentik untuk bahan pertanggungjawaban pelaksanaan pemerintahan menuju bintang yang gemilang”. Selain itu, terdapat misi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan pembinaan, pengembangan kualitas dan kuantitas pelayanan perpustakaan dengan memperdayakan sumber daya manusia;
- b) Mewujudkan kelengkapan koleksi buku dan bahan bacaan pada perpustakaan kabupaten, kecamatan, kelurahan/desa, taman bacaan dan perpustakaan keliling;
- c) Mewujudkan pemasyarakatan perpustakaan dalam rangka peningkatan minat baca masyarakat;
- d) Mewujudkan penyimpanan, pemeliharaan, dan pengamanan arsip statis;
- e) Melakukan pembinaan kearsipan untuk mewujudkan tata kelola kearsipan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan yang sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mempunyai ketertarikan dalam meneliti terkait mobil perpustakaan keliling ini karena mempunyai tujuan untuk meningkatkan budaya literasi siswa-siswi Kabupaten Bintan untuk menciptakan generasi yang unggul di masa depan.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis data sekunder dan primer (Sugiyono, 2018). Data primer berupa hasil wawancara Bersama Ibu Isriyanti Parlina, S.Sos, MM Kepala Bidang Pengelolaan, Pelayanan, dan Pelestarian Bahan Perpustakaan sekarang telah menjadi Sekretaris Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah. Data sekunder diperoleh melalui informasi media, internet dan dokumen lainnya. Lokasi penelitian ini berada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan. Penelitian ini dilakukan dengan informan secara langsung dan sesuai dengan

bidangnya dan sangat mengetahui pelaksanaan program pelayanan publik mobil perpustakaan keliling.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi kebijakan pada prinsipnya adalah proses yang dilakukan untuk menilai sebuah kinerja kebijakan yang dihasilkan setelah kebijakan tersebut dibuat dan dilaksanakan, (Dunn 2003). Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti menggunakan teori Evaluasi menurut William N. Dunn yaitu Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Pemerataan, Responsivitas, Ketepatan (Unikom, n.d.). Oleh karena itu, terdapat hasil dan pembahasan dibawah ini:

### Efektivitas

Efektivitas (*effectiveness*), berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang diharapkan, atau mencapai tujuan diadakannya tindakan. Efektivitas biasanya selalu diukur dengan hal yang berkaitan dengan unit produk atau nilai moneternya (Dunn, 2003). Program pelayanan publik mobil perpustakaan keliling yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan mempunyai tujuan adalah meningkatkan unsur pelayanan berbasis inklusi sosial yang menasar pada kelompok sekolah, menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan gerakan Literasi Nasional di Daerah dengan kelompok sasaran sekolah, dan Mendorong budaya Literasi pelajar dengan ketersediaan bahan bacaan di dalam Perpustakaan Mobil Keliling. Untuk mencapai tujuan tersebut, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah berkomunikasi dengan sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Bintan. Pada tahun 2022 sudah mengunjungi sekolah yaitu SDN 003 Kecamatan Seri Kuala Lobam, SDN 002 Kecamatan Seri Kuala Lobam, SDN 001 Kecamatan Toapaya, SDN 003 Kecamatan Gunung Kijang, SDN 003 Kecamatan Gunung Kijang, SDN 001 Kecamatan Teluk Bintan, SDN 008 Kecamatan Teluk Sebong.

### Efisiensi

Efisiensi (*eficiency*), berkenaan dengan jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektifitas tertentu. Efisiensi merupakan hubungan antara efektifitas dengan usaha yang digunakan. Efisiensi biasanya diukur dengan perhitungan sumber daya yang digunakan untuk mencapai

efektifitas tertinggi. Efisiensi biasanya ditentukan melalui perhitungan biaya per unit produk atau layanan (Dunn, 2003). Dalam melaksanakan program pelayanan publik mobil perpustakaan keliling, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah memiliki sumber daya yang digunakan untuk mencapai efektifitas. Untuk bidang pelayanan sendiri terdapat 10 sumber daya manusia, 3 sumber daya manusia untuk bertugas mendatangi sekolah. Selain dari pada itu, terdapat sarana dan prasarana mobil perpustakaan keliling berjumlah 2 kendaraan. Untuk mencapai seluruh sekolah diperlukannya sumber daya yang banyak. Kabupaten Bintan sangatlah luas dan terdapat sekolah-sekolah yang sangat jauh dan sulit untuk dijangkau.

### Kecukupan

Kecukupan dalam kebijakan publik dapat dikatakan tujuan yang telah dicapai sudah dirasakan mencukupi dalam berbagai hal. Kecukupan (*adequacy*) berkenaan dengan seberapa jauh suatu tingkat efektifitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Kecukupan masih berhubungan dengan efektifitas dengan mengukur atau memprediksi seberapa jauh alternatif yang ada dapat memuaskan kebutuhan, nilai atau kesempatan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi. Berbagai masalah tersebut merupakan suatu masalah yang terjadi dari suatu kebijakan sehingga dapat disimpulkan masalah tersebut termasuk pada salah satu tipe masalah tersebut (Winarno, 2002). Dengan sumber daya dan prasarana mobil perpustakaan keliling untuk menjangkau seluruh sekolah yang ada di Kabupaten Bintan memerlukan waktu sangat lama. Kunjungan yang dilakukan belum sampai terjangkau seluruhnya, dibidang cukup belum mencukupi karena luas wilayah Kabupaten Bintan yang sangat luas. Perlunya peningkatan sumber daya dan sarana prasarana sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

### Pemerataan

Pemerataan dalam kebijakan publik dapat dikatakan mempunyai arti dengan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. Kriteria pemerataan (*equity*) erat berhubungan dengan rasionalitas legal dan sosial dan menunjuk pada distribusi akibat dan usaha antara kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat (Winarno, 2002). Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten

Bintan telah melaksanakan pelayanan publik kepada sekolah-sekolah dan antusias siswa-siswi yang sangat gembira akan kedatangan para pegawai. Oleh karena itu, telah melakukan pemerataan kepada sekolah-sekolah dan pemberian pelayanan publik kepada siswa-siswi tanpa memandang kekurangan dari masing-masing siswa-siswi. Sebagai pelayan publik tentunya mempunyai prinsip-prinsip dalam menjalankan program untuk kenyamanan penerima layanan. Pelayan publik telah melaksanakan dengan ramah dan baik kepada siswa-siswi sehingga mereka sangat menyukai kedatangan mobil perpustakaan keliling, bahkan ingin datang kembali. Siswa-siswi sangat menyukai buku-buku yang disediakan.

### **Responsivitas**

Responsivitas dalam kebijakan publik dapat diartikan sebagai respon dari suatu aktivitas. Yang berarti tanggapan sasaran kebijakan publik atas penerapan suatu kebijakan. Responsivitas berkenaan dengan seberapa jauh kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu. Keberhasilan kebijakan dapat dilihat melalui tanggapan masyarakat yang menanggapi pelaksanaan setelah terlebih dahulu memprediksi pengaruh yang akan terjadi jika kebijakan akan dilaksanakan, juga tanggapan masyarakat setelah dampak kebijakan sudah mulai dapat dirasakan dalam bentuk dukungan/berupa penolakan (Winarno, 2002). Responsivitas yang diberikan oleh pihak sekolah dan siswa-siswi di Kabupaten Bintan sangat positif. Hal ini terlihat bahwa pihak sekolah berharap kunjungan pelayanan publik mobil perpustakaan keliling dapat dilaksanakan secara rutin sehingga dapat meningkatkan budaya literasi siswa-siswi Kabupaten Bintan. Karena pendidikan melalui literasi sangatlah berdampak pada masa depan yang cemerlang. Selain dari pada itu, koleksi-koleksi buku yang ada di mobil perpustakaan keliling sangatlah lengkap dan menarik untuk dibaca oleh siswa-siswi. Maka dari itu, siswa-siswi sangat mempunyai antusias yang sangat besar dan bergembira ketika mobil perpustakaan keliling datang.

### **Ketepatan**

Ketepatan merujuk pada nilai atau harga dari tujuan program dan pada kuatnya asumsi yang melandasi tujuan-tujuan tersebut. Kriteria yang

dipakai untuk menseleksi sejumlah alternatif untuk dijadikan rekomendasi dengan menilai apakah hasil dari alternatif yang direkomendasikan tersebut merupakan pilihan tujuan yang layak. Kriteria kelayakan dihubungkan dengan rasionalitas substantif, karena kriteria ini menyangkut substansi tujuan bukan cara atau instrumen untuk merealisasikan tujuan tersebut (Winarno, 2002). Ketepatan sasaran yang dituju untuk meningkatkan budaya literasi di Kabupaten Bintan telah berjalan sesuai dengan Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan. Yang paling banyak dituju untuk melaksanakan program pelayanan publik mobil perpustakaan keliling yakni Sekolah Dasar, karena mereka memerlukan pendidikan sejak dini untuk menjadi pemimpin masa depan.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa program pelayanan publik mobil perpustakaan keliling sudah berjalan dengan visi misi dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah dan tujuan terlaksananya mobil perpustakaan keliling. Dapat dilihat bahwa, dengan sumber daya dan sarana prasarana yang dimiliki sudah memadai untuk mengunjungi sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Bintan dengan tujuan untuk meningkatkan budaya literasi siswa-siswi. Akan tetapi, masih terdapat kekurangan yakni dengan luasnya wilayah geografis Kabupaten Bintan sulit untuk dijangkau. Maka dari itu, perlu adanya peningkatan sumber daya dan sarana prasarana untuk menunjang keberhasilan. Dari hasil yang dilakukan, respon sekolah dan siswa-siswi sangat positif serta antusias untuk belajar bersama di mobil perpustakaan keliling. Sekolah berharap penuh terhadap Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan untuk terus secara rutin mengunjungi sekolahnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia, S., Nuraini, Q., & Nugroho, D. R. (2019). *Pengaruh kampanye komunikasi pada gerakan "bogoh ka bogor" terhadap perubahan sikap masyarakat*. 3(September), 124–133.
- Perpustakaan Nasional RI. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling* (Vol. 1, Issue April).

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Unikom, R. (n.d.). *Evaluasi Kebijakan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 11 Tahun*

*2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Purwakarta Tahun 2011*. 21–50.

Winarno, Budi. 2002. *Kebijakan Publik, Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Presindo.